

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	15
A. Deskripsi Teoritis	15
1. Remaja	15
2. Gizi Remaja	21
3. Status Gizi	31
4. Zat Besi	46
5. Vitamin A	53
6. <i>Zinc</i>	61
7. Tipe Daerah	66
8. Studi Penelitian Terkait	67
B. Kerangka Berpikir	73
C. Kerangka Konsep	77
D. Hipotesis	77
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Tempat dan Waktu Penelitian	79

B.	Desain Penelitian	79
C.	Tehnik Pengumpulan Data	80
D.	Populasi dan Sample	80
E.	Instrumen Penelitian	81
F.	Pengolahan dan Analisa Data	85
BAB IV	HASIL PENELITIAN	93
A.	Lokasi Penelitian	93
B.	Karakteristik Responden	97
C.	Analisis Bivariat	107
D.	Analisis Multivariat	119
BAB V	PEMBAHASAN	126
A.	Karakteristik Responden	126
B.	Hasil Analisis Bivariat	143
C.	Hasil Analisis Multivariat	166
D.	Keterbatasan Penelitian	168
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	169
A.	KESIMPULAN	169
B.	SARAN	170
	DAFTAR PUSTAKA	172

DAFTAR TABEL

	Halman
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	97
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Usia	98
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdsarkan Status Gizi	99
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Daerah	99
Tabel 4. 5 Distribusi Asupan Zat Besi, Vitamin A dan <i>Zinc</i> di Jawa Barat	100
Tabel 4. 6 Distribusi Asupan Zat Besi, Vitamin A dan <i>Zinc</i> di Banten	103
Tabel 4. 10 Hubungan Asupan Zat Besi dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	107
Tabel 4. 11 Hubungan Asupan Vitamin A dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	108
Tabel 4. 12 Hubungan Asupan <i>Zinc</i> dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	109
Tabel 4. 7 Perbedaan Asupan Zat Besi dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	111
Tabel 4. 8 Perbedaan Asupan Vitamin A dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	112
Tabel 4. 9 Perbedaan Asupan <i>Zinc</i> dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	114
Tabel 4. 13 Perbedaan Asupan Zat besi Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	115
Tabel 4. Perbedaan Asupan Vitamin A Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	116

Tabel 4. 15 Perbedaan Asupan <i>Zinc</i> Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	118
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Seleksi Variabel	119
Tabel 4. 17 Permodelan Multivariat Tahap Pertama	120
Tabel 4. 18 Hasil permodelan Variabel Independen Tahap Pertama	121
Tabel 4. 19 Hasil Permodelan Variabel Independen Tahap Kedua	122
Tabel 4. 20 Hasil Permodelan Variabel Independen Tahap Ketiga	123
Tabel 4. 21 Hubungan Asupan Zat Besi dan Status Gizi	124
Tabel 4. 22 Hasil Permodelan Hubungan Asupan Zat Besi Terhadap Status Gizi	124

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Besi Remaja Usia 13 – 15 Tahun Di Provinsi Jawa Barat	101
Grafik 4. 2 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin A Remaja Usia 13 – 15 Tahun Di Provinsi Jawa Barat	102
Grafik 4. 3 Distribusi Frekuensi Asupan <i>Zinc</i> Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat	102
Grafik 4. 4 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Besi Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Banten	104
Grafik 4. 5 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin A Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Banten	105
Grafik 4. 6 Distribusi Frekuensi Asupan <i>Zinc</i> Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Banten	106
Grafik 4. 10 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Asupan Zat Besi Remaja Usia 13 – 15 di Provinsi Jawa Barat dan Banten	107
Grafik 4. 11 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Asupan Vitamin A Remaja Usia 13 – 15 di Provinsi Jawa Barat dan Banten	109
Grafik 4. 12 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Asupan <i>Zinc</i> Remaja Usia 13 – 15 di Provinsi Jawa Barat dan Banten	110
Grafik 4. 7 Perbedaan Asupan Zat Besi Menurut Status Gizi Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	111
Grafik 4. 8 Perbedaan Asupan Vitamin A dan Status Gizi Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	113

Grafik 4. 9 erbedaan Asupan <i>Zinc</i> dan Status Gizi Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	114
Grafik 4. 13 Perbedaan Asupan Zat besi Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	116
Grafik 4. 14 Perbedaan Asupan Vitamin A Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13 – 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	117
Grafik 4. 15 Perbedaan Asupan <i>Zinc</i> Berdasarkan Tipe Daerah Remaja Usia 13– 15 Tahun di Provinsi Jawa Barat dan Banten	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	73
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	77